



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Muhammad Fathurrahman
44120110001

“Resepsi Khalayak Pada Budaya Sopan Santun Dalam Film KKN Di Desa Penari”

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi, membuat generasi muda mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Hal ini berdampak pada perilaku generasi muda zaman sekarang yang berbeda dengan zaman dahulu. Rasa sopan santun generasi muda sekarang makin memudar.

Dalam upaya menyampaikan pesan kepada kalangan generasi muda tentang pentingnya budaya sopan santun, tentunya akan memaksimalkan segala platform yang ada agar pesan tentang budaya sopan santun ini tersebar luas. Mulai dari tulisan-tulisan melalui majalah, blog, website, sosial media, sampai ke media massa seperti televisi, radio, dan tentu saja film. Karena film merupakan sarana penyampaian pesan yang dapat diterima dengan cepat, disamping itu isi film pada umumnya tidak berbeda jauh dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini film yang di jadikan objek penelitian adalah film KKN Di Desa Penari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Analisis Resepsi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Resepsi Stuart Hall, yaitu Dominan Hegemoni, Negotiated dan Opositional. Subyek penelitian terdiri dari tujuh informan khalayak yang sudah menonton film KKN Di Desa Penari, dan memahami isu budaya sopan santun.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa para informan memiliki pendapat yang hampir sama. Mayoritas informan berada pada posisi Dominan Hegemoni yang berarti kebanyakan informan menerima dan menyetujui isu budaya sopan santun yang disampaikan melalui Film KKN Di Desa Penari.

Kata Kunci: Resepsi, Budaya Sopan Santun



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Muhammad Fathurrahman
44120110001

“Audience's Reception Of Civility Culture Issues In KKN Di Desa Penari Film”

ABSTRACT

As the technological advance progresses, it keeps the younger generation in line with the advancing ages. This affects the behavior of today's younger generation that differs from that of the ancient past.

The sense of manners of today's generation is waning. In an effort to get a message to the younger generation about the importance of civility culture, it will surely maximize all available platforms to make the message about this civilized culture widely known. From the writings through magazines, blogs, websites, social media, to such media as television, radio, and movies. Since film is a quickly acceptable medium of messaging, film content in general does not differ significantly from everyday life. In this study, the film that was made into an object is a "KKN di Desa Penari".

This research uses a qualitative approach by using the reception analysis method. The theory used in this study is adaptable to the Stuart Hall reception theory, the dominant hegemony, negotiated and opposition. The subjects of the study consisted of seven informants of the audience that had been watching the film "KKN di Desa Penari" and understood the issue of courtesy manners.

The results of this study suggest that the informants had almost identical opinions. The majority of the informants were in hegemony's dominant position, which meant that most of the informants accepted and agreed to the cultural issues presented through the film "KKN di Desa Penari".

Keywords: reception, civility culture